

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Lapangan. Penelitian lapangan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi terjadinya gejala atau kesulitan yang diteliti. Penelitian ini meliputi observasi lapangan, penggalan informasi dari sumber, dan pencatatan data faktual yang relevan dengan masalah penelitian.<sup>20</sup>

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan metodologis yang didasarkan pada perhitungan numerik dan evaluasi statistik. Penelitian ini bersifat objektif, metodis, dan menggunakan alat standar yang memberikan penilaian variabel yang akurat. Penelitian kuantitatif berupaya menguji hipotesis, menjelaskan korelasi antara variabel, atau menilai dampak satu variabel terhadap variabel lain.

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian jenis *quasi experimental* desain bentuk *nonequivalent control group design*.

Quasi eksperimen adalah pengembangan dari true experimental design yang sulit dilaksanakan. *Nonequivalent Control Group* pada design penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding serta desain ini kelompok

---

<sup>20</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2023, 27.

eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Pada desain ini melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana dua kelompok tersebut diberikan perlakuan berbeda kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dengan pengambilan data *Pre-Test* Dan *Post-Test*.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

<i>Group</i>	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	E1	X	E2
Kontrol	K1	-	K2

Keterangan:

E1 : Nilai *Pretest* (sebelum menggunakan metode *drill*)

E2 : Nilai *Posttest* (sesudah menggunakan metode *drill*)

X : Perlakuan Eksperimen

K1 : Nilai *Pretest* (sebelum menggunakan metode demonstrasi)

K2 : Nilai *Posttest* (sesudah menggunakan metode demonstrasi)

### C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Istiqamah yang berada di Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Dalam rentan waktu satu bulan dengan kelas eksperimen 4 kali pertemuan, dan kelas kontrol 4 kali pertemuan.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

<b>Hari Dan Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>
Selasa, 22 April 2025	Pre Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Rabu, 23 April 2025	Pertemuan ke-2 V A (Kelas Eksperimen)
Kamis, 24 April 2025	Pertemuan ke-3 V A (Kelas Eksperimen)
Selasa, 06 Mei 2025	Pertemuan ke-2 V C (Kelas Kontrol) dan <i>Post Test</i> V A (Kelas Eksperimen)
Rabu, 07 Mei 2025	Pertemuan ke-3 V C (Kelas Kontrol)
Kamis, 08 Mei 2025	<i>Post Test</i> V C (Kelas Kontrol)

#### **D. Populasi Dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi mencakup keseluruhan karakteristik unit pengukuran yang menjadi fokus penelitian. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh kelompok kelas lima MI Al-Istiqamah Banjarmasin, yang mencakup tiga kelompok: Kelas A, Kelas B, dan Kelas C untuk tahun ajaran 2024/2025.

##### **2. Sampel**

Sampel mengacu pada kuantitas dan atribut suatu populasi, khususnya objek yang dipilih dari keseluruhan item yang diteliti, yang dianggap mewakili keseluruhan populasi. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari semua murid dari kelas V A sebagai kelompok eksperimen dan kelas V C sebagai kelompok kontrol.

Tabel 3.3 Sebaran Sampel Penelitian

Group	Jumlah Siswa
Eksperimen	33 Orang
Kontrol	33 Orang
Total 66 Siswa	

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

#### a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini merupakan hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*. Melalui tes psikomotorik yang dinilai dalam lembar penilaian pada siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

#### b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini dokumen-dokumen lama yang mendukung data hasil belajar awal siswa, keadaan sarana dan prasarana sekolah, keadaan guru dan siswa, serta proses pembelajaran di MI Al-Istiqamah

### 2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini didapatkan melalui berbagai sumber data sebagai berikut:

- a. Responden yang terdiri dari V A dan V C tahun ajaran 2024-2025 MI Al-Istiqamah Banjarmasin.
- b. Informan yang terdiri dari bagian TU, Kepala Sekolah, Guru Kelas V di MI Al-Istiqamah Banjarmasin.

- c. Dokumen-dokumen penunjang yang mengandung data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

### **1. Tes Psikomotorik**

Penelitian ini menggunakan tes psikomotorik sebagai alat untuk mengukur hasil belajar siswa dimana aspek yang dinilai ialah kemampuan berbicara siswa. Tes psikomotorik ini merupakan tes keterampilan yang mencakup keahlian atau kemampuan siswa dalam pengucapan kosakata dalam bahasa Inggris. Tes ini dimuat dalam lembar penilaian yang dinilai secara subjektif menggunakan skala linkert (1-5). Dengan mencakup kriteria keterampilan berbicara dalam bahasa inggris, yakni:

- a. Tata Bahasa (*Grammar*)
- b. Kosakata (*Vocabulary*)
- c. Kelancaran (*Fluency*)
- d. Pelafalan (*Pronunciation*)
- e. Pemahaman (*Comprehension*)

### **2. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui observasi langsung terhadap keterampilan dan sikap siswa. Penelitian ini melihat langsung keterampilan dan sikap siswa dalam berbicara khususnya pada pelajaran bahasa

Inggris dengan mempertimbangkan kriteria keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris.

### 3. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai. Wawancara dilakukan kepada informan melalui komunikasi langsung yakni guru bahasa Inggris siswa kelas V di MI Al Istiqamah dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang mendukung permasalahan penelitian diajukan secara lisan.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, dan lainnya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti. Dokumentasi merupakan data penunjang untuk melengkapi penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang diambil dari sekolah seperti profil sekolah, guru dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

## **G. Interpretasi Nilai Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris**

Dalam penelitian ini, penilaian terhadap hasil belajar siswa mencakup ranah psikomotorik, khususnya dalam keterampilan berbicara (*speaking*) Bahasa Inggris. Penilaian psikomotorik bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan melalui aktivitas fisik dan keterampilan motorik yang terkontrol, seperti pengucapan kata-kata (*pronunciation*), kelancaran berbicara (*fluency*), penggunaan ekspresi wajah dan tubuh (*gesture*),

serta keberanian dalam berbicara di depan umum. Menurut Zaim, ranah psikomotorik dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat dinilai melalui observasi terstruktur terhadap performa siswa saat praktik berbicara, baik secara individu maupun kelompok. Teknik penilaian yang digunakan berupa rubrik observasi dengan beberapa indikator utama, yaitu: kejelasan pengucapan, kelancaran berbicara, ekspresi non-verbal, dan partisipasi aktif. Setiap aspek diberikan skor antara 1 sampai 4, kemudian dijumlahkan untuk memperoleh skor akhir yang dikonversi ke dalam skala 0–100 dengan rumus:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{(\text{Skor yang diperoleh}) \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

Selanjutnya, nilai tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu berdasarkan interval sebagai berikut: 95–100 = Istimewa, 80–94 = Sangat Baik, 65–79 = Baik, 55–64 = Cukup, 40–54 = Kurang, dan <40 = Sangat Kurang.<sup>21</sup> Kategori ini mempermudah dalam menginterpretasikan pencapaian siswa secara objektif dan terstruktur.

## H. Instrumen Penilaian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, variabel yang diukur adalah kemampuan pengucapan bahasa Inggris siswa, yang dinilai menggunakan lembar penilaian keterampilan berbicara. Sebelum digunakan, instrumen penilaian harus memiliki validitas yang baik agar data yang diperoleh dapat dipercaya. Oleh

---

<sup>21</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan

karena itu, dilakukan uji validitas isi (*content validity*) terhadap rubrik penilaian melalui penilaian ahli. Uji validitas dilakukan oleh dua orang ahli di bidang pendidikan bahasa, dan dilakukan di luar sampel penelitian.

Peneliti membuat instrumen tes berdasarkan capaian pembelajara dan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa inggris tema: *Characteristic of Animals, People, and Things*. Tes ini berbentuk penilaian rubrik skala 1-5 dengan 5 kriteria keterampilan berbicara dalam bahasa inggris.

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa

No	Kriteria	Deskripsi penilaian	Skor (1-5)
1	Tata bahasa ( <i>grammar</i> )	Penggunaan singular atau plural ( <i>is/are</i> , atau <i>s/tanpa s</i> ) dengan benar	
2	Kosakata ( <i>vocabulary</i> )	Kemampuan untuk menggunakan kosakata yang tepat dalam kalimat	
3	Kelancaran ( <i>Fluency</i> )	Kemampuan untuk mengucapkan kalimat dengan lanacar tanpa banyak jeda	
4	Pelafalan ( <i>pronunciantion</i> )	Kemampuan untuk menyesuaikan tulisan dengan pengucapakan	
5	Pemahaman ( <i>comprehension</i> )	Kemampuan untuk memahami makna kosakata atau kalimat.	
Total Skor			

Keterangan:

1= Sangat Buruk

2= Buruk

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat Baik

## **I. Uji Validitas**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian keterampilan pengucapan bahasa Inggris siswa, yang dirancang untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa metode *drill*. Penilaian dilakukan berdasarkan lima aspek utama, yaitu: tata bahasa (*grammar*), kosakata (*vocabulary*), kelancaran (*fluency*), pelafalan (*pronunciation*), dan pemahaman (*comprehension*).

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Validitas isi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir dalam instrumen telah mencerminkan materi atau kompetensi yang ingin diukur. Validasi dilakukan dengan meminta penilaian dari dua orang ahli, yaitu seorang guru bahasa Inggris dan seorang dosen pendidikan bahasa. Kedua validator diminta untuk menilai kesesuaian indikator, kejelasan kriteria penilaian, serta relevansi skala skor terhadap kemampuan pengucapan bahasa Inggris. Berdasarkan hasil penilaian dan masukan yang diberikan, instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan, dengan revisi ringan pada deskripsi indikator aspek pemahaman (*comprehension*).

## **J. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa skor kemampuan pengucapan bahasa Inggris siswa, yang diperoleh melalui penilaian menggunakan lembar observasi yang mencakup lima aspek, yaitu: tata bahasa (*grammar*), kosakata (*vocabulary*), kelancaran (*fluency*), pelafalan (*pronunciation*), dan

pemahaman (*comprehension*). Teknik analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu analisis prasyarat dan analisis uji hipotesis.

### 1. Analisis Prasyarat

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis prasyarat, yaitu:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Uji ini dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk*, dengan bantuan program SPSS versi 22.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data pada kedua kelompok memiliki varians yang sama (homogen). Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji *Levene*, juga dibantu dengan program SPSS.

### 2. Uji Beda

Uji beda *pretest* dilakukan dengan uji *Mann Whitney* untuk melihat perbedaan kemampuan awal siswa, bertujuan untuk menganalisis analisis data yang tepat untuk diterapkan.

### 3. *Wilcoxon Signed-Ranks*

Penelitian ini menggunakan uji *Wilcoxon* untuk melihat perbedaan hasil belajar *pretest* dan *posttest* diantara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji *pretest posttest* dengan uji non parametrik yakni *Mann Whitney* dikarenakan data tidak berdistribusi normal.

- a. Jika nilai sig. (2-tailed)  $< 0,05$ , maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok.
- b. Jika nilai sig. (2-tailed)  $\geq 0,05$ , maka tidak terdapat perbedaan signifikan antara kedua.